

PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM DI DESA MALANGSARI KARAWANG

Rengga Madya Pranata¹, Nandang², Wanta³
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
rengga.madya@ubpkarawang.ac.id¹, nandang@ubpkarawang.ac.id²,
wanta@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

UMKM di Desa Malangsari mengalami masalah dalam mengelola keuangannya, dimana pengelolaan keuangan yang buruk akan berdampak pada stabilitas usahanya. Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Malangsari Kabupaten Karawang, dengan cara pengelolaan yang sederhana akan mempermudah para pengusaha UMKM untuk mengelola keuangannya. Untuk metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah dengan cara sosialisasi dan pelatihan kepada para UMKM di Desa Malangsari agar lebih cepat dalam memahaminya. Hasil dari pengabdian ini adalah para pelaku UMKM di desa malangsari memahami bagaimana cara mengelola keuangan di UMKMnya, agar ketika melaksanakan usahanya tidak terjadi penyalahgunaan dana yang di hasilkan oleh usaha UMKMnya. Sosialisasi dan pelatihan ini dapat dijadikan menjadi pelatihan berkelanjutan Ketika para pengusaha sudah menguasai laporan keuangan sederhana dan kemudian dilakukan pelatihan ke tingkat selanjutnya.

Kata kunci : Laporan Keuangan, UMKM, Sosialisasi, Pelatihan.

Abstract

MSMEs in Malangsari Village have problems in managing their finances, where poor financial management will have an impact on business stability. This service is carried out to improve financial management for MSMEs in Malangsari Village, Karawang Regency, with a simple management method that will make it easier for MSME entrepreneurs to manage their finances. The method used for this service is by way of socialization and training to MSMEs in Malangsari Village so that they can understand it faster. The result of this service is that MSME actors in Malangsari village understand how to manage finances in their MSMEs, so that when carrying out their business there is no misuse of funds generated by their MSME businesses. This socialization and training can be used as ongoing training when entrepreneurs have mastered simple financial reports and then take the training to the next level.

Keywords : Financial Reports, MSMEs, socialization, training.

PENDAHULUAN

Karawang menjadi salah satu kabupaten terbesar di Jawa Barat, yang menjadi salah satu lumbung padi dan industry. Tidak hanya berfokus pada peningkatan industry dan pertanian, pemerintah Kabupaten karawang pun ingin menggali potensi UMKMnya agar bisa lebih bersaing dan lebih bisa memsarkannya secara retail (). UMKM sendiri memang menjadi salah satu pilar dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya, terbukti pada saat krisis ekonomi Karawang, 28 Februari 2023

UMKM menjadi salah satu yang dapat bertahan dari guncangan tersebut, dan UMKM pun dapat bertahan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan besar (Mourougane., 2012; Tambunan., 2019).

Akan tetapi masih banyak masyarakat dalam menjalankan usaha UMKM masih tergolong sering mengalami masalah dalam pengelolaan keuangannya. Ketika suatu UMKM bermasalah dalam pengelolaan keuangannya akan berdampak pada suatu kegagalan bisnis (Fotiadis et al., 2019; Alaka et al., 2018). Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat yang dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya (Rivai, 2013).

Laporan keuangan memiliki banyak manfaat, dimana Ketika laporan keuangan dapat terkelola atau tercatat dengan baik akan memberikan keuntungan usaha dan kedepan dapat memberikan pengembangan dalam usahanya (Warsono et al 2010). Laporan keuangan pun dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan dan dapat digunakan dalam menentukan kinerja usahanya (Rahmah & Komariah, 2016).

Pada pengabdian kali ini penulis ingin memberikan pemahaman melalui sosialisasi dan pelatihan terhadap warga Desa Malangsari Kabupaten Karawang mengenai pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan sederhana untuk menjalankan UMKM. dimana pentingnya pengelolaan keuangan ini dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan UMKM di Kabupaten Karawang agar lebih bisa bersaing.

ANALISIS SITUASI

UMKM pada saat ini masih banyak mengalami kendala dalam pengelolaannya, baik dalam produk, SDM, ataupun keuangannya. Pada masalah keuangan, kadangkala para pengusaha UMKM masih tidak bisa membedakan dan bahkan mengelola keuangannya secara efektif, dimana hal tersebut akan sulit untuk mengembangkan usahanya kedepan.

Desa Malangsari adalah salah satu desa di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang yang memiliki beberapa UMKM yang di Kelola baik oleh perorangan ataupun kelompok. Akan tetapi dalam berjalannya usaha tersebut sering sekali tidak terkendali dalam mengelola keuangannya, banyak sekali terjadi kesalahan dalam mengelolanya kadang sekali tercampur

dengan uang pribadi dan bahkan terasa usaha yang dilakukan tidak mendapatkan keuntungan. Maka dari itu perlu diadakannya sosialisasi dan pelatihan untuk pengelolaan keuangan yang baik bagi pihak UMKM agar dapat berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan ini dilakukan di aula desa Malang Sari di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Sebelum dilakukannya kegiatan, telah dilakukan koordinasi dengan aparat desa Malang Sari mengenai materi kepada pihak desa, yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat desa baik yang sudah memiliki UMKM ataupun yang akan memulai usaha yang menjadi target pada pengabdian ini.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan dilakukan survey terlebih dahulu kepada masyarakat guna mendapatkan data mengenai kekurangan UMKM terutama pada aspek keuangannya. Dari hasil survey tersebut maka dihasilkan materi yang akan disampaikan pada pengabdian kali ini, dengan memberikan materi tentang pengelolaan keuangan yang sederhana bagi UMKM agar dapat di terapkan secara mudah.

Ada beberapa materi yang akan disampaikan kepada para peserta kegiatan sosialisasi dan pelatihan kali ini yakni :

1. Pentingnya manajemen keuangan bagi pelaku UMKM
2. Cara pengelolaan keuangan sederhana bagi UMKM

Materi pun disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, agar materi yang disampaikan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat desa Malang Sari ini.

Pada saat sosialisasi dilaksanakan respon dari para peserta cukup baik dan interaktif, banyak pertanyaan yang di ajukan dan jawaban pun di berikan secara terstruktur agar lebih mudah dipahami. Sesi akhir dari sosialisasi ini dilakukan pelatihan untuk melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana, dan hasil yang diharapkan dari sosialisasi kali ini memberikan pelatihan dipahami secara cepat oleh masyarakat.



Gambar 1.

Sosialisasi Pengelolaan keuangan Sederhana

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Kegiatan ini tentunya diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi tempat terlaksananya pengabdian ini, dalam hal ini tentunya adalah desa Malangsari. Untuk mengelola UMKM diperlukan pencatatan keuangan yang baik, dimana kesalahan paling umum dilakukan UKM dalam mengelola keuangan adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Mungkin karena usaha masih kecil, pemilik berfikir tidak masalah jika mencampur uang usaha dengan uang pribadi tersebut. Sehingga akan sulit memantau kemajuan usaha karena tidak terlaksana nya pencatatan keuangan dengan baik dan benar.

Pengenalan Pencatatan keuangan sampai kepada edukasi system informasi keuangan ini tentunya ini akan memberikan waktu yang lebih panjang sehingga masih perlu dilaksanakan pengabdian berkelanjutan sesuai dengan yang sudah di programkan untuk menunjang Pengabdian pendirian kampung kopi ini sampai pengembangan produk melalui proses pendampingan dan pelatihan untuk menunjang keberhasilan pendirian UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Alaka, H. A., Oyedele, L. O., Owolabi, H. A., Bilal, M., Ajayi, S. O., & Akinade, O. O. (2018).

A framework for big data analytics Japproach to failure prediction of construction firms. *Applied Computing and Informatics*.

- Fotiadis, A., Abdulrahman, K., & Spyridou, A. (2019). The mediating roles of psychological autonomy, competence and relatedness on work-life balance and well-being. *Frontiers in psychology*, *10*, 1267.
- Hidayat, A. R. (2022). Pemkab Karawang Ingin Dongkrak Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM. <https://kejakimpolnews.com/peristiwa/9293/pemkab-karawang-ingin-dongkrak-ekonomi-masyarakat-melalui-umkm.html>. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2022.
- Mourougane, A. (2012). Promoting SME Development in Indonesia. OECD Economics Department Working Paper, No. 995, 2012.
- Rahmah, MN. & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1(1). 43-58. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3>
- Rivai, H.V., Basir, S., Sudarto, dan S., Veithzal, A.P. (2013), *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tambunan, T. (2019). Recent Evidence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research* 9:18.
- Warsono, S., Murti, E., Ridha, A., & Darmawan, A. (2010). Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktikkan. *Asgard Chapter Yogyakarta*.